

DIGITAL PARENTING BERBASIS NILAI ISLAM SEBAGAI STRATEGI PERLINDUNGAN ANAK USIA DINI DI ERA DIGITAL

Umi Rohmah

UIN Kiai Ageng Muhammad Besari Ponorogo

Email: umi_rohmah@uinponorogo.ac.id

Abstrak: Perkembangan teknologi *digital* menghadirkan peluang sekaligus risiko bagi anak usia dini sehingga memerlukan strategi perlindungan yang sesuai dengan karakteristik perkembangannya. Penelitian ini bertujuan memetakan bentuk integrasi nilai Islam, strategi yang diterapkan, tantangan yang dihadapi, serta dampak *digital parenting* berbasis nilai Islam terhadap anak usia dini. Penelitian menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR) dengan pedoman *Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses* (PRISMA). Penelusuran literatur dilakukan melalui Google Scholar dan menghasilkan 990 artikel. Proses seleksi berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi menghasilkan 13 artikel yang dianalisis. Hasil kajian menunjukkan bahwa *digital parenting* islami diwujudkan melalui penanaman nilai aqidah, ibadah, dan akhlak, pembatasan penggunaan perangkat, penyaringan konten, pendampingan *digital*, serta pemanfaatan media islami. Tantangan utama meliputi kecanduan *gadget*, paparan konten negatif, dan rendahnya pengawasan orang tua. Praktik *digital parenting* islami berkontribusi terhadap peningkatan literasi *digital*, religiusitas, pengendalian diri, dan resiliensi *digital* anak usia dini.

Kata kunci: *digital parenting* islami; perlindungan anak; anak usia dini; nilai Islam; era *digital*

Abstract: Digital technology development provides opportunities as well as risks for young children, requiring protection strategies that align with their developmental characteristics. This study aimed to map the forms of islamic values integration, strategies employed, challenges encountered, and impacts of islamic-based digital parenting on early childhood. A Systematic Literature Review (SLR) method was employed using the Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses (PRISMA) guidelines. Literature searching was conducted through Google Scholar and identified 990 articles. Selection based on inclusion and exclusion criteria resulted in 13 eligible articles for analysis. Findings revealed that islamic digital parenting is implemented through the inculcation of aqidah, worship, and moral values, screen-time regulation, content filtering, digital supervision, and the utilization of islamic digital media. Major challenges include gadget addiction, exposure to inappropriate content, and limited parental supervision. islamic digital parenting contributes to improving digital literacy, religiosity, self-control, and digital resilience among young children.

Key words: Islamic digital parenting; child protection; early childhood; Islamic values; digital era

PENDAHULUAN

Anak usia dini merupakan kelompok yang sangat rentan terhadap berbagai risiko di era *digital*^{1 2 3 4}. Perkembangan teknologi *digital* telah mengubah pola interaksi, belajar, dan bermain anak sejak usia dini. Penggunaan perangkat *digital* yang semakin masif memberikan peluang bagi anak untuk memperoleh informasi, hiburan, dan pengalaman belajar yang beragam^{4 5}. Akan tetapi, akses teknologi yang tidak disertai pendampingan yang memadai dapat meningkatkan risiko paparan konten yang tidak sesuai usia, kecanduan *gadget*, *cyberbullying*, penurunan interaksi sosial, hingga ancaman terhadap privasi dan keamanan anak di ruang *digital*^{6 7 8 9}. Situasi tersebut menunjukkan bahwa perlindungan anak

¹ Simin Cao and Hui Li, "A Scoping Review of *Digital* Well-Being in Early Childhood: Definitions, Measurements, Contributors, and Interventions," *International Journal of Environmental Research and Public Health* 20, no. 4 (February 1, 2023): 1–20, <https://doi.org/10.3390/ijerph20043510>.

² Valeria Rega, Francesca Gioia, and Valentina Boursier, "Problematic Media Use among Children up to the Age of 10: A Systematic Literature Review," *International Journal of Environmental Research and Public Health* 20, no. 10 (May 1, 2023): 1–29, <https://doi.org/10.3390/ijerph20105854>.

³ Supriyani et al., "Islamic Character Education for Early Childhood in the *Digital* Era: An Integrated Ecological Model," *Jurnal Caksana: Pendidikan Anak Usia Dini* 9, no. 1 (2026): 146–57.

⁴ Chenggong Wang et al., "The Status Quo, Contributors, Consequences and Models of *Digital* Overuse/Problematic Use in Preschoolers: A Scoping Review," *Frontiers in Psychology* 14 (2023): 1–19, <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2023.1049102>.

⁵ Edyta Swider-Cios, Anouk Vermeij, and Margriet M. Sitskoorn, "Young Children and Screen-Based Media: The Impact on Cognitive and Socioemotional Development and the Importance of Parental Mediation," *Cognitive Development* 66 (April 1, 2023): 1–18, <https://doi.org/10.1016/j.cogdev.2023.101319>.

⁶ Suzan Ali et al., "Betrayed by the Guardian: Security and Privacy Risks of Parental Control Solutions," in *ACM International Conference Proceeding Series* (Association for Computing Machinery, 2020), 69–83, <https://doi.org/10.1145/3427228.3427287>.

⁷ Elena Katteïn et al., "Increased *Digital* Media Use in Preschool Children: Exploring the Links with Parental Stress and Their Problematic Media Use," *Children* 10, no. 12 (December 1, 2023): 1–11, <https://doi.org/10.3390/children10121921>.

⁸ Bruno Rocha et al., "The Dark Side of Multimedia Devices: Negative Consequences for Socioemotional Development in Early Childhood," *Children* 10, no. 11 (November 1, 2023): 1–11, <https://doi.org/10.3390/children10111807>.

⁹ Ruoxi Sun et al., "Not Seen, Not Heard in the *Digital* World! Measuring Privacy Practices in Children's Apps," in *ACM International Conference Proceeding Series*, 2023, 2166–77, <https://doi.org/10.1145/3543507.3583327>.

tidak lagi terbatas pada lingkungan fisik, tetapi juga perlu mencakup lingkungan *digital* yang semakin kompleks.

Upaya perlindungan anak di era *digital* menempatkan orang tua sebagai aktor utama dalam mengarahkan dan mengawasi penggunaan teknologi oleh anak¹⁰. Salah satu pendekatan yang banyak dikembangkan adalah *digital parenting*, yaitu berbagai strategi orang tua dalam mengatur, mendampingi, membimbing, dan memediasi aktivitas *digital* anak¹¹. Penelitian menunjukkan bahwa *digital parenting* berperan dalam mengurangi paparan risiko *digital* sekaligus mendukung perkembangan literasi *digital*, kesejahteraan psikologis, perlindungan privasi, dan perilaku daring yang lebih positif pada anak^{5 8 12}. Meskipun demikian, sebagian besar kajian *digital parenting* masih berfokus pada aspek kontrol penggunaan teknologi, mediasi orang tua, serta pengembangan literasi *digital*^{13 14}. Kajian tersebut belum banyak menyoroti bagaimana *digital parenting* dapat diintegrasikan dengan nilai-nilai keagamaan sebagai strategi perlindungan anak usia dini, khususnya dalam konteks keluarga muslim.

Perlindungan anak dalam keluarga muslim tidak hanya dilakukan melalui pengawasan penggunaan teknologi, tetapi juga melalui internalisasi nilai aqidah, ibadah, dan akhlak sebagai dasar pembentukan karakter

¹⁰ Pengfei Zhao, Natalie N. Bazarova, and Natercia Valle, "Digital Parenting Divides: The Role of Parental Capital and Digital Parenting Peadiness in Parental Digital Mediation," *Journal of Computer-Mediated Communication* volci 28, no. 5 (September 1, 2023): 1–13, <https://doi.org/10.1093/jcmc/zmad032>.

¹¹ Kathryn L. Modecki et al., "What Is Digital Parenting? A Systematic Review of Past Measurement and Blueprint for the Future," *Perspectives on Psychological Science* 17, no. 6 (November 1, 2022): 1673–91, <https://doi.org/10.1177/17456916211072458>.

¹² Cheng Yong Tan et al., "Conceptualization, Measurement, Predictors, Outcomes, and Interventions in Digital Parenting Research: A Comprehensive Umbrella Review," *Educational Research Review* 45 (November 1, 2024): 1–19, <https://doi.org/10.1016/j.edurev.2024.100647>.

¹³ Sue Nichols and Nadia Selim, "Digitally Mediated Parenting: A Review of the Literature," *Societies* 12, no. 2 (June 1, 2022): 1–15, <https://doi.org/10.3390/soc12020060>.

¹⁴ Rebeca Suárez-Álvarez, Tamara Vázquez-Barrio, and Belinda de Frutos-Torres, "Parental Digital Mediation According to the Age of Minors: From Restraint and Control to Active Mediation," *Social Sciences* 11, no. 4 (April 1, 2022): 1–12, <https://doi.org/10.3390/socsci11040178>.

anak^{15 16 17}. Berbagai penelitian menunjukkan pentingnya integrasi nilai-nilai Islam dalam menghadapi tantangan *digital* pada anak usia dini^{18 19 20}. Namun, kajian yang secara komprehensif mensintesis *digital parenting* berbasis nilai Islam sebagai strategi perlindungan anak masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan memetakan bentuk, strategi, tantangan, dan dampak *digital parenting* berbasis nilai Islam melalui pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR).

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode *Systematic Literature Review* (SLR), yaitu metode yang dilakukan secara sistematis untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis temuan penelitian yang relevan dengan topik kajian^{21 22}. Penelusuran literatur dilakukan melalui *database* Google Scholar menggunakan kombinasi kata kunci yang berkaitan dengan *digital parenting*, *Islamic parenting*, dan anak usia dini. Proses identifikasi, penyaringan, penilaian kelayakan, dan seleksi

¹⁵ Dudung Hamdun, "The Role of Parenting Styles in Internalizing Islamic Moderation Values in Children: A Phenomenological Study," *Jurnal Pendidikan Islam* 11, no. 2 (2022): 137–44, <https://doi.org/10.14421/jpi.2022.137.144>.

¹⁶ Asnawan et al., "Optimizing Parenting to Grow Early Childhood Character Through Islamic Education in the *Digital* Era," *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 8, no. 6 (December 31, 2024): 2033–38, <https://doi.org/10.31004/obsesi.v8i6.6319>.

¹⁷ Muhammad Syukri et al., "Peran Keluarga Dalam Internalisasi Nilai Akidah Pada Anak Usia Dini Di Era *Digital*: A Systematic Literature Review," *An-Nafis: Jurnal Ilmiah Keislaman Dan Kemasyarakatan* 5, no. 1 (2026): 52–70, <https://doi.org/10.31958/ijecer.v3i1.16705>.

¹⁸ Bukhari, Bastiar, and Anwar, "Challenges of Parenting in the *Digital* Era: A Review from the Perspective of Islamic Family Law," *Al-Qadha: Jurnal Hukum Islam Dan Perundang-Undangan* 11, no. 2 (December 2, 2024): 357–70, <https://doi.org/10.32505/qadha.v11i2.9549>.

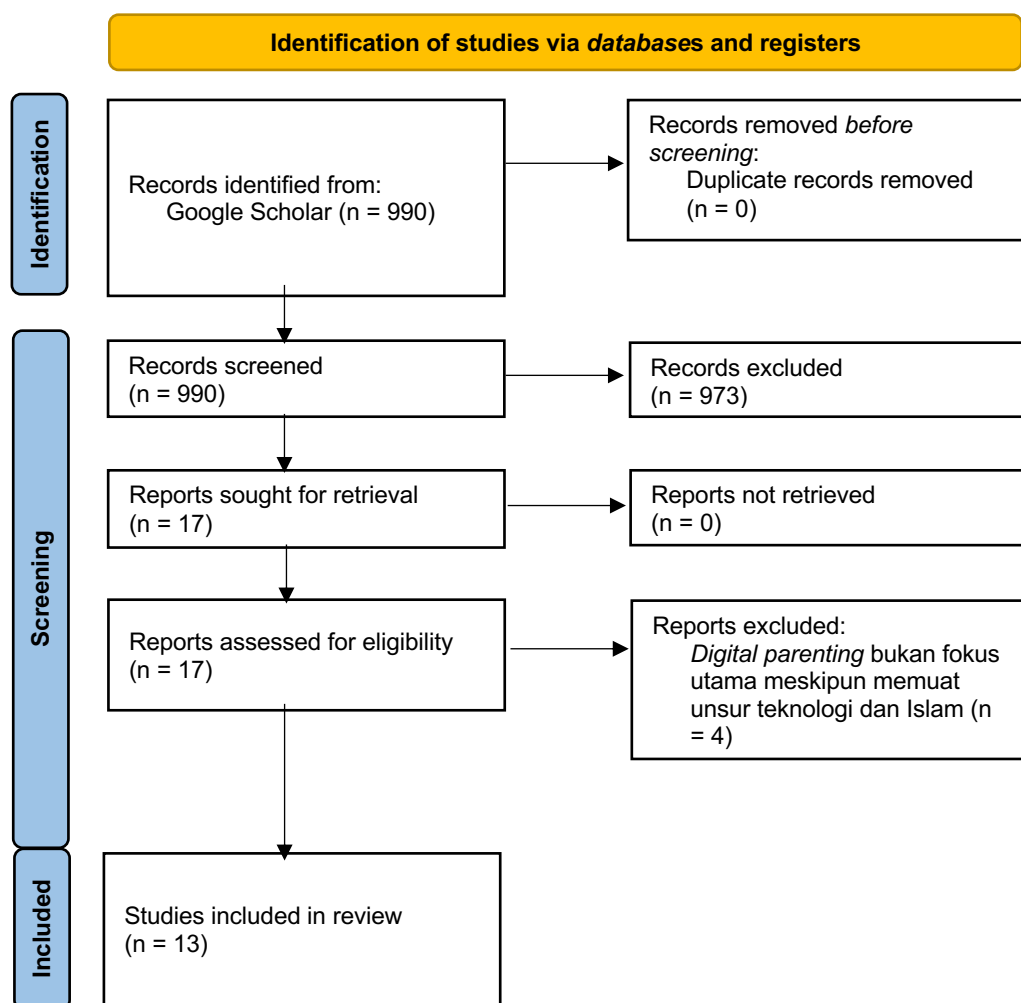
¹⁹ Sulhani et al., "The Transformation of Hadhanah in the *Digital* Era: Islamic Parenting Strategies with Technology," *Nalar Fiqh: Jurnal Hukum Islam* 15, no. 2 (2024): 87–99, <https://doi.org/10.30631/nf.v15i2.6131>.

²⁰ Ria Astuti et al., "*Digital* Parenting: Utilizing Technology to Instill Islamic Education Values in Young Children," *TADRIS: Jurnal Pendidikan Islam* 17, no. 2 (December 31, 2022): 365–78, <https://doi.org/10.19105/tjpi.v17i2.7468>.

²¹ Hannah Snyder, "Literature Review as a Research Methodology: An Overview and Guidelines," *Journal of Business Research* 104 (November 1, 2019): 333–39, <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.07.039>.

²² Yu Xiao and Maria Watson, "Guidance on Conducting a Systematic Literature Review," *Journal of Planning Education and Research* 39, no. 1 (March 1, 2019): 1–20, <https://doi.org/10.1177/0739456X17723971>.

artikel mengikuti pedoman *Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses* (PRISMA) 2020²³. Berdasarkan hasil pencarian awal diperoleh sebanyak 990 artikel. Selanjutnya, artikel diseleksi berdasarkan kesesuaian judul, abstrak, serta isi artikel dengan fokus penelitian. Melalui proses tersebut diperoleh 13 artikel yang memenuhi kriteria inklusi dan digunakan sebagai sumber data dalam penelitian ini. Alur identifikasi dan seleksi artikel disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1 Diagram Alur Seleksi Artikel Berdasarkan PRISMA

²³ Matthew J. Page et al., "The PRISMA 2020 Statement: An Updated Guideline for Reporting Systematic Reviews," *BMJ* 372 (March 29, 2021): 1–9, <https://doi.org/10.1136/bmj.n71>.

Kriteria inklusi dalam penelitian ini meliputi artikel penelitian yang membahas *digital parenting* atau pengasuhan *digital* dalam perspektif Islam, melibatkan anak usia dini atau pihak yang terkait dengan pendidikan anak usia dini, diterbitkan dalam jurnal ilmiah, dan tersedia dalam bentuk teks lengkap. Adapun kriteria eksklusi mencakup artikel yang tidak mengkaji nilai-nilai Islam, *digital parenting* bukan fokus utama penelitian, subjek penelitian bukan anak usia dini, artikel berupa prosiding, skripsi, tesis, atau disertasi, penelitian dengan metode kajian pustaka, serta artikel yang tidak dapat diakses secara penuh. Berdasarkan proses seleksi tersebut diperoleh 13 artikel yang memenuhi kriteria untuk dianalisis.

Analisis data dilakukan menggunakan analisis tematik²⁴. Setiap artikel yang memenuhi kriteria diekstraksi dan dikodekan berdasarkan tujuan penelitian, metode, subjek, dan temuan utama²⁵. Selanjutnya, temuan-temuan yang memiliki kesamaan makna dikelompokkan ke dalam tema dan subtema untuk memperoleh pola yang menggambarkan karakteristik *digital parenting* islami pada anak usia dini²⁴. Hasil analisis menghasilkan lima tema utama, yaitu integrasi nilai Islam dalam *digital parenting*, strategi *digital parenting* islami, model dan pendekatan *digital parenting* islami, tantangan *digital parenting* islami, serta dampak *digital parenting* islami terhadap anak usia dini.

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Sebanyak 13 artikel yang memenuhi kriteria inklusi dianalisis untuk mengidentifikasi bentuk *digital parenting* berbasis nilai Islam pada anak usia dini. Artikel-artikel tersebut berasal dari berbagai desain penelitian, meliputi

²⁴ Virginia Braun and Victoria Clarke, "Reflecting on Reflexive Thematic Analysis," *Qualitative Research in Sport, Exercise and Health* 11, no. 4 (August 8, 2019): 589–97, <https://doi.org/10.1080/2159676X.2019.1628806>.

²⁵ Ashley Castleberry and Amanda Nolen, "Thematic Analysis of Qualitative Research Data: Is It as Easy as It Sounds?," *Currents in Pharmacy Teaching and Learning* 10, no. 6 (June 1, 2018): 807–15, <https://doi.org/10.1016/j.cptl.2018.03.019>.

penelitian kualitatif, etnografi, studi kasus, dan eksperimen. Ringkasan karakteristik artikel dan temuan utama penelitian disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1 Ringkasan Karakteristik dan Temuan Artikel Terpilih

Penulis	Metode	Subjek	Temuan
1. Astuti, Munastiwi, Muqowim, & Qadafi (2022) ²⁰	Kualitatif deskriptif	10 orang tua yang memiliki anak usia dini	Pola pengasuhan permisif dan otoritatif memanfaatkan <i>gadget</i> untuk menanamkan aqidah, ibadah, dan akhlak, namun berisiko menimbulkan <i>cyberbullying</i> , pornografi, kecanduan, pola pikir instan, serta gaya hidup konsumtif.
2. Astuti, Aziz, & Yuniatari (2025) ²⁶	Fenomenologi	15 keluarga Muslim di Graha Kencana Residence, Pamekasan	Ditemukan model <i>authoritarian</i> -, <i>democratic</i> -, dan <i>permissive-hybrid</i> yang mengintegrasikan tahap pembelajaran observasional Bandura (<i>attention, retention, reproduction, motivation</i>) dengan metode pengasuhan Islam (<i>Al-Mukalatah, Al-I'tiyad, Al-Ta'allum</i>), memanfaatkan teknologi untuk mencontohkan perilaku positif dan menjaga nilai religius anak.
3. Maulana, Warmansyah, & Yaacob (2026) ²⁷	Kualitatif studi kasus	15 keluarga Muslim dan 3 pendidik anak usia dini di Jambi	Keterlibatan orang tua berbasis nilai tarbiyah Islam diwujudkan melalui pengaturan penggunaan perangkat sesuai waktu ibadah, pemanfaatan konten edukatif Islami, serta pengembangan literasi <i>digital</i> anak mencakup keterampilan teknis, pemilihan konten sesuai standar Islam, pemahaman pesan moral, dan kemampuan kognitif multibahasa berdasarkan prinsip <i>wasathiyah</i> .
4. Sulhani, Azim, Aziq, Sopyah, & Badriyah (2024) ¹⁹	Kualitatif fenomenologis	Orang tua, pendidik, dan tokoh agama di Mendalo Indah, Jambi	Sebanyak 70% orang tua menggunakan aplikasi islami, namun hanya 25% aktif mengawasi internet anak. Ditemukan kesenjangan antara idealitas pengasuhan Islam dan praktik <i>digital</i> ; direkomendasikan literasi <i>digital</i> islami, penyaringan konten, <i>screen time</i> produktif, komunikasi dialogis, serta kolaborasi dengan ulama dan tokoh masyarakat.
5. Aziz, Arif, & Nurjannah (2025) ²⁸	Etnografi dengan pendekatan	5 keluarga kiai dan 10 informan (5	Keluarga kiai membatasi kepemilikan perangkat <i>digital</i> pribadi, mengutamakan interaksi langsung dan permainan fisik, serta memfilter konten berdasarkan nilai Islam. Studi

²⁶ Ria Astuti, Thorik Aziz, and Yuniatari, "Al-Tadzkiyyah: Hybrid *Digital* Parenting Models: Integrating Social Cognitive Theory with Islamic Values in Early Childhood Development," *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 16, no. 2 (2025): 563–81.

²⁷ Ade Novia Maulana, Jhoni Warmansyah, and Wan Mohd Yusoff Wan Yaacob, "Early Childhood *Digital* Literacy: Integrating Parental Guidance, Islamic Content, and Technology-Based Learning," *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini* 11, no. 1 (March 31, 2026): 153–65, <https://doi.org/10.14421/jga.2026.111-11>.

²⁸ Thorik Aziz, Mahmud Arif, and Nurjannah, "Between Tradition and *Digitalisation*: Negotiated Mediation in Early Childhood Parenting Among Kiai Families in Sumenep Indonesia," *Al-Athfal: Jurnal Pendidikan Anak* 11, no. 2 (December 31, 2025): 249–67, <https://doi.org/10.14421/al-athfal.2025.112-01>.

Umi Rohmah, *Digital Parenting* Berbasis Nilai Islam Sebagai Strategi
Perlindungan Anak Usia Dini Di Era Digital

Penulis	Metode	Subjek	Temuan
	fenomenologis	kiai, 5 nyai) di Sumenep	memperkenalkan konsep <i>negotiated mediation</i> sebagai negosiasi antara nilai Islam dan tuntutan <i>digitalisasi</i> dalam pengasuhan anak.
6. Dasopang, Lubis & Dasopang (2022) ²⁹	Kualitatif deskriptif	10 Orang tua milenial dengan anak usia 4–6 tahun	Orang tua menginternalisasikan nilai Islam melalui program Maghrib Mengaji, pemanfaatan <i>YouTube Kids</i> , penggunaan buku cerita islami, lagu-lagu islami, dan video animasi pembelajaran salat. Strategi ini membantu penanaman nilai Islam pada anak usia dini di era <i>digital</i> .
7. Zulmi, Yolanda, & Putri (2025) ³⁰	Kualitatif dengan pendekatan studi kasus	Orang tua, guru, dan pihak sekolah di TK Hakasumi Ophir	Orang tua berperan sebagai pendidik, pengawas, fasilitator, dan pendorong dengan membiasakan ibadah dan doa, mengawasi penggunaan telepon genggam, membatasi konten tidak sesuai, serta memberikan motivasi dan keteladanan Islami untuk mendukung keberhasilan pendidikan Islam anak usia dini di era <i>digital</i> .
8. Ulfadhilah & Nurkhafifah (2025) ³¹	Kualitatif deskriptif	Orang tua, guru, dan manajemen Program Pendidikan Anak Usia Dini An-Nur	Media sosial dimanfaatkan untuk berbagi konten pendidikan, memperkuat komunikasi orang tua–guru, dan menanamkan nilai Islam (kejujuran, rasa hormat, tanggung jawab). Tantangannya berupa paparan konten tidak sesuai dan rendahnya literasi <i>digital</i> anak, sehingga diperlukan keterlibatan orang tua, bimbingan etis islami, serta penggunaan yang terstruktur dan terawasi.
9. Abdillah, Pangastuti, & Erfansyah (2025) ³²	Eksperimen subjek tunggal (<i>Single Subject AB Design</i>)	1 anak laki-laki usia 4 tahun dan orang tua sebagai pelaksana intervensi	Intervensi berbasis nilai Islam berupa <i>Good Deed Star</i> dan <i>Reflection Time</i> berhasil menurunkan durasi penggunaan <i>gadget</i> dari rata-rata 108,6 menit menjadi 47,8 menit per hari. Integrasi teknik modifikasi perilaku dengan prinsip tarbiyah Islam efektif mengurangi ketergantungan <i>gadget</i> sekaligus menumbuhkan pengendalian diri dan akhlak positif.

²⁹ Muhammad Darwis Dasopang, Azmil Hasan Lubis, and Helmi Rostiana Dasopang, "How Do Millennial Parents Internalize Islamic Values in Their Early Childhood in the *Digital* Era?," *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan* 14, no. 1 (April 12, 2022): 697–708, <https://doi.org/10.35445/alishlah.v14i1.1062>.

³⁰ Fadhli Zulmi, Rahmi Yolanda, and Mailiza Putri, "The Role of Parents in Supporting Early Childhood Islamic Education in the *Digital* Era at Hakasumi Ophir Kindergarten, West Pasaman Regency," *Diniyyah Jurnal* 12, no. 2 (2025): 26–38, <https://ojs.stit-diniyyahputeri.ac.id/index.php/dj>.

³¹ Khairunnisa Ulfadhilah and Salsabila Dwi Nurkhafifah, "Applying Islamic Communication Ethics Through Social Media in Early Childhood Education," *Qaulan: Journal of Islamic Communication* 6, no. 1 (2025): 120–34.

³² Husni Abdillah, Ratna Pangastuti, and Nasrul Fuad Erfansyah, "Tarbiyah in the *Digital* Age: An Islamic Behavioral Framework for Reducing the Duration of *Gadget* Use in Preschoolers," *International Journal of Islamic Thought and Humanities* 4, no. 1 (March 25, 2025): 199–213, <https://doi.org/10.54298/ijith.v4i1.577>.

Penulis	Metode	Subjek	Temuan
10.A'zmi & Surya (2025) ³³	Kualitatif deskriptif	3 orang tua di Lingkungan 18 Binjai yang memiliki anak pengguna <i>smartphone</i>	Pola asuh demokratis diterapkan melalui pembatasan waktu, pemilihan konten edukatif, pengawasan penggunaan <i>smartphone</i> , penggunaan alarm, dan keterlibatan ayah; nilai keislaman diintegrasikan melalui Al-Qur'an, shalawat, doa, serta ibadah bersama untuk memaksimalkan manfaat edukatif dan mengurangi tantrum, gangguan fokus, serta ketergantungan layar.
11.Susnita & Putro (2026) ³⁴	Kualitatif, studi kasus tunggal	10 informan kunci (1 kepala sekolah, 4 guru, dan 5 orang tua) di PAUD Al-Hikmah Pamekasan selama 6 bulan penelitian	Ditemukan tiga pola mediasi budaya: penyaringan teknologi berdasarkan nilai Islam dan budaya Madura, prioritas interaksi fisik melalui permainan tradisional, serta kemitraan keluarga–sekolah. Nilai <i>bhapa' bhabhu' ghuru irato, ta'dzim</i> , dan <i>andhap asor</i> menjadi dasar pengawasan <i>digital</i> , membantu anak mengembangkan resiliensi <i>digital</i> serta menggunakan media secara selektif dan bertanggung jawab.
12.Azizah, Wardani, & Nashira (2024) ³⁵	Kualitatif deskriptif	10 orang tua Muslim yang memiliki anak usia 4–7 tahun di Surakarta (Kecamatan Serengan, Laweyan, dan Banjarsari)	Keluarga muslim menerapkan strategi preventif melalui pengawasan, pembatasan durasi <i>gadget</i> , pemilihan aplikasi sesuai usia, keteladanan penggunaan teknologi, dan mendorong permainan luar ruang guna menyeimbangkan perkembangan sosial, emosional, dan moral anak.
13.Corona, Jayadinata, & Ardiyanti (2025) ³⁶	Kualitatif interpretatif, <i>multiple case study</i>	10 ibu Muslim yang memiliki anak usia 3–6 tahun di	Praktik <i>islamic parenting</i> dilakukan melalui rutinitas keagamaan, komunikasi emosional konsisten, dan bahasa berbasis nilai Islam; resiliensi anak berkembang melalui dukungan afektif, pembiasaan nilai agama, serta

³³ Syahrani A'zmi and Maulana Andi Surya, "Democratic Parenting Patterns Regarding *Smartphone* Use in Children in Lingkungan 18 Binjai," *VISI: Jurnal Ilmiah Pendidik Dan Tenaga* 20, no. 1 (September 12, 2025): 15–21, <https://doi.org/10.21009/jiv.2001.3>.

³⁴ Yayik Indah Susnita and Khamim Zarkasih Putro, "Mediasi Budaya Dalam Pengasuhan *Digital*: Integrasi Nilai-Nilai Islam Dan Kearifan Lokal Madura Untuk Membangun Resiliensi Anak Usia Dini," *Kiddo: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 7, no. 1 (March 10, 2026): 128–42, <https://doi.org/10.19105/kiddo.v7i1.23984>.

³⁵ Annafi' Nurul 'Ilmi Azizah, Anita Wardani, and Muhammad Ja'far Nashira, "Muslim Family Methods on the Negative Impact of *Digital* Technology Advances in the Era of Industry 4.0 on Children Aged 4-7 in Surakarta," *Suhuf: International Journal of Islamic Studies* 36, no. 1 (May 24, 2024): 86–94, <https://doi.org/10.23917/suhuf.v36i1.4354>.

³⁶ Cisca Corona, Asep Kurnia Jayadinata, and Dhea Ardiyanti, "Lived Islamic Parenting and Child Resilience in Muslim Families with High Maternal Work Mobility: A Qualitative Study in Islamic Education," *Jurnal Pendidikan Islam* 14, no. 2 (2025): 345–56, <https://doi.org/10.14421/jpi.2025.142.345>.

Penulis	Metode	Subjek	Temuan
		wilayah perkotaan Jawa Barat.	komunikasi jarak jauh berkelanjutan. <i>Digital parenting</i> diterapkan melalui pendampingan perangkat <i>digital</i> , pembatasan akses, penjelasan singkat, dan pengalihan konten sesuai nilai Islam.

Analisis terhadap 13 artikel menghasilkan lima tema utama, yaitu (1) integrasi nilai Islam dalam *digital parenting*, (2) strategi *digital parenting* Islami, (3) model dan pendekatan *digital parenting* islami, (4) tantangan *digital parenting* islami, dan (5) dampak *digital parenting* islami terhadap anak usia dini. Pengelompokan tema, subtema, dan temuan penelitian disajikan pada Tabel 2-6 berikut.

Integrasi Nilai Islam dalam *Digital parenting*

Tabel 2 Tema, Subtema, dan Temuan Integrasi Nilai Islam dalam *Digital parenting*

Tema	Subtema	Temuan	Referensi
Integrasi Nilai Islam dalam <i>Digital parenting</i>	Penanaman Aqidah	Pengenalan tauhid, kisah nabi, nilai keimanan	Artikel 1, 6, 7
	Pembiasaan Ibadah	Salat, doa harian, mengaji, pembelajaran Al-Qur'an	Artikel 1, 6, 7, 10
	Penanaman Akhlak	Kejujuran, tanggung jawab, sopan santun, adab	Artikel 1, 4, 7, 8, 13
	Keteladanan Orang Tua	Orang tua sebagai role model penggunaan teknologi sesuai nilai Islam	Artikel 5, 7, 13

Hasil analisis menunjukkan bahwa integrasi nilai Islam dalam *digital parenting* pada anak usia dini dilakukan melalui pemanfaatan media *digital* sebagai sarana penanaman aqidah, ibadah, dan akhlak. *Gadget* dimanfaatkan untuk mengenalkan nilai-nilai pendidikan Islam kepada anak²⁰. Orang tua juga menggunakan *YouTube Kids*, buku cerita islami, lagu islami, dan video pembelajaran salat untuk mendukung internalisasi nilai agama²⁹. Selain itu, media sosial dimanfaatkan untuk memperkenalkan nilai kejujuran, rasa hormat, dan tanggung jawab melalui komunikasi yang terarah dan terawasi³¹. Temuan ini menunjukkan bahwa teknologi *digital* dapat berfungsi sebagai media pendidikan agama apabila digunakan secara tepat dan sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Integrasi nilai Islam juga terlihat melalui keterlibatan aktif orang tua sebagai pendidik, pengawas, fasilitator, dan teladan dalam penggunaan teknologi³⁰. Pendampingan dilakukan melalui penyaringan konten berdasarkan pertimbangan agama²⁸, pembatasan penggunaan *smartphone* yang diimbangi dengan aktivitas religius³³, serta pembiasaan nilai sabar, adab, dan keteladanan dalam keluarga³⁶. Meskipun demikian, masih ditemukan kesenjangan antara idealitas pengasuhan Islam dan praktik *digital parenting*, terutama pada aspek pengawasan penggunaan internet anak¹⁹.

Strategi *Digital parenting* Islami

Tabel 3 Tema, Subtema, dan Temuan Strategi *Digital parenting* Islami

Tema	Subtema	Temuan	Referensi
Strategi <i>Digital parenting</i> Islami	Pembatasan penggunaan perangkat	Pengaturan <i>screen time</i> dan durasi penggunaan <i>gadget</i>	Artikel 4, 10, 11, 12
	Penyaringan konten	Seleksi aplikasi, video, dan media sesuai nilai Islam	Artikel 4, 5, 10, 12
	Pendampingan <i>digital</i>	Pengawasan langsung saat anak menggunakan perangkat	Artikel 5, 7, 8, 10, 13
	Pemanfaatan media islami	YouTube Kids, animasi islami, aplikasi Al-Qur'an	Artikel 3, 6
	Pengalihan aktivitas	Mengaji, salat berjamaah, permainan non- <i>digital</i>	Artikel 10, 12

Hasil kajian menunjukkan bahwa strategi *digital parenting* islami pada anak usia dini umumnya dilakukan melalui pengaturan penggunaan teknologi dan penyaringan konten *digital*. Pembatasan *screen time* dan durasi penggunaan *gadget* menjadi strategi yang paling banyak diterapkan untuk mengurangi risiko penggunaan teknologi berlebihan^{19 33 34 35}. Orang tua juga melakukan seleksi terhadap aplikasi, video, dan media *digital* agar sesuai dengan nilai-nilai Islam^{19 28 33 35}. Temuan ini menunjukkan bahwa pengawasan *digital* dalam keluarga muslim tidak hanya menekankan pembatasan penggunaan teknologi, tetapi juga kualitas konten yang diakses anak.

Strategi lain dilakukan melalui pendampingan langsung selama anak menggunakan perangkat *digital*, baik melalui pengawasan maupun

pemberian arahan berbasis nilai Islam^{28 30 31 36}. Orang tua turut memanfaatkan media *digital* bernuansa islami, seperti aplikasi Al-Qur'an, kisah teladan Islam, dan *YouTube Kids*^{27 29}. Selain itu, juga mengimbangi penggunaan teknologi dengan kegiatan religius dan aktivitas non-*digital*, seperti mengaji, salat berjamaah, dan permainan fisik bersama keluarga^{33 35}.

Model dan Pendekatan *Digital parenting* Islami

Tabel 4 Tema, Subtema, dan Temuan Model *Digital parenting* Islami

Tema	Subtema	Temuan	Referensi
Model dan Pendekatan <i>Digital parenting</i> Islami	<i>Hybrid parenting</i>	Integrasi teori Bandura dengan nilai Islam	Artikel 2
	Negotiated Mediation	Negosiasi antara tuntutan teknologi dan nilai agama	Artikel 5
	Integrasi Islam dan Budaya Lokal	Nilai Islam dan budaya Madura sebagai filter teknologi	Artikel 11

Hasil analisis menunjukkan bahwa model *digital parenting* islami berkembang dalam berbagai pendekatan yang disesuaikan dengan nilai agama, kebutuhan keluarga, dan konteks sosial budaya. Astuti et al., mengembangkan konsep *hybrid parenting* yang mengintegrasikan Teori Kognitif Sosial Bandura dengan nilai-nilai Islam melalui tahapan pembelajaran observasional dan metode pengasuhan Islam, sehingga teknologi dapat dimanfaatkan sebagai sarana pembelajaran sekaligus penguatan nilai religius anak²⁶

Pendekatan lain ditemukan pada konsep negotiated mediation yang diperkenalkan Aziz et al., yaitu proses negosiasi antara tuntutan digitalisasi dan nilai agama melalui pembatasan akses teknologi, seleksi konten, serta prioritas pada interaksi langsung dan permainan fisik²⁸. Susnita dan Putro juga menemukan model *digital parenting* yang memadukan nilai Islam dan budaya lokal Madura melalui penyaringan teknologi, penguatan interaksi sosial tradisional, serta kemitraan keluarga dan sekolah³⁴. Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun diterapkan dalam bentuk yang berbeda, seluruh model *digital parenting* islami berorientasi

pada pemanfaatan teknologi yang tetap sejalan dengan nilai-nilai Islam dan kebutuhan perkembangan anak usia dini.

Tantangan *Digital parenting* Islami

Tabel 5 Tema, Subtema, dan Temuan Tantangan *Digital parenting* Islami

Tema	Subtema	Temuan	Referensi
Tantangan <i>Digital parenting</i> Islami	Kecanduan <i>gadget</i>	Penggunaan <i>gadget</i> berlebihan	Artikel 1, 9
	Paparan konten negatif	Pornografi, <i>cyberbullying</i>	Artikel 1, 4
	Kurangnya pengawasan	Rendahnya monitoring orang tua	Artikel 4
	Pengaruh media sosial	Potensi penurunan internalisasi nilai Islam	Artikel 8

Hasil kajian menunjukkan bahwa tantangan utama dalam *digital parenting* islami adalah kecanduan *gadget* pada anak usia dini. Penggunaan *gadget* memang dapat dimanfaatkan untuk menanamkan nilai aqidah, ibadah, dan akhlak, tetapi juga berpotensi menimbulkan kecanduan, pola pikir instan, dan gaya hidup konsumtif²⁰. Permasalahan tersebut diperkuat oleh temuan Abdillah et al. yang menunjukkan bahwa ketergantungan *gadget* pada anak memerlukan intervensi berbasis nilai Islam untuk membantu meningkatkan pengendalian diri dan mengurangi durasi penggunaan perangkat *digital*³².

Tantangan lainnya berupa paparan konten negatif dan rendahnya pengawasan orang tua. Risiko *cyberbullying* dan pornografi masih menjadi ancaman dalam penggunaan *gadget* oleh anak usia dini²⁰. Sulhani et al. menemukan bahwa meskipun banyak orang tua telah memanfaatkan aplikasi islami, pengawasan terhadap aktivitas *digital* anak masih relatif rendah¹⁹. Selain itu, media sosial berpotensi memperluas paparan konten yang tidak sesuai dan menghambat internalisasi nilai Islam apabila tidak disertai pendampingan yang memadai³¹. Temuan ini menegaskan pentingnya literasi *digital* islami, penyaringan konten, dan keterlibatan aktif orang tua sebagai upaya perlindungan anak di era *digital*.

Dampak *Digital parenting* Islami terhadap Anak Usia Dini

Tabel 6 Tema, Subtema, dan Temuan Dampak *Digital parenting* Islami

Tema	Subtema	Temuan	Referensi
Dampak <i>Digital parenting</i> Islami	Literasi <i>digital</i>	Kemampuan menggunakan teknologi secara selektif	Artikel 3
	Religiusitas	Penguatan aqidah, ibadah, dan akhlak	Artikel 1, 6, 7, 13
	Pengendalian diri	Penurunan ketergantungan <i>gadget</i>	Artikel 9
	Resiliensi <i>digital</i>	Kemampuan menghadapi risiko <i>digital</i>	Artikel 11, 13

Hasil analisis menunjukkan bahwa *digital parenting* islami memberikan dampak positif terhadap perkembangan anak usia dini, terutama pada aspek literasi *digital*, religiusitas, pengendalian diri, dan resiliensi *digital*. Literasi *digital* berkembang melalui keterlibatan orang tua dalam pembelajaran berbasis *digital* yang berlandaskan nilai tarbiyah Islam. Anak tidak hanya memperoleh keterampilan menggunakan teknologi, tetapi juga belajar memilih konten sesuai nilai Islam dan memahami pesan moral yang terkandung dalam media *digital*²⁷. Temuan ini menunjukkan bahwa pendampingan orang tua berfungsi sebagai sarana penguatan literasi *digital* sekaligus pembentukan karakter.

Dampak lainnya terlihat pada penguatan aqidah, ibadah, dan akhlak melalui pemanfaatan media *digital* untuk penanaman nilai-nilai Islam^{20 29 30 36}. Pengendalian diri anak juga meningkat melalui intervensi berbasis *Tarbiyah al-Awlad* yang terbukti mampu menurunkan durasi penggunaan *gadget* secara signifikan³². Selain itu, resiliensi *digital* berkembang melalui penyaringan teknologi berdasarkan nilai Islam dan pendampingan penggunaan perangkat *digital* secara konsisten oleh orang tua^{34 36}. Temuan ini menegaskan bahwa *digital parenting* islami berkontribusi terhadap perlindungan anak sekaligus mendukung perkembangan mereka di lingkungan *digital*.

KESIMPULAN

Kajian literatur ini menunjukkan bahwa *digital parenting* islami merupakan pendekatan pengasuhan yang mengintegrasikan pemanfaatan teknologi *digital* dengan nilai-nilai Islam dalam mendukung perkembangan anak usia dini. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa teknologi tidak hanya digunakan sebagai sarana komunikasi dan hiburan, tetapi juga sebagai media penanaman aqidah, ibadah, dan akhlak melalui pendampingan orang tua yang aktif. Hasil kajian menegaskan bahwa *digital parenting* islami berkembang sebagai respons terhadap tantangan era *digital* dengan mengedepankan keseimbangan antara pemanfaatan teknologi dan penguatan nilai keagamaan. Penguatan literasi *digital* serta kapasitas pengasuhan orang tua menjadi faktor penting dalam mendukung perlindungan dan perkembangan anak di lingkungan *digital*.

DAFTAR PUSTAKA

- A'zmi, Syahrani, and Maulana Andi Surya. "Democratic Parenting Patterns Regarding Smartphone Use in Children in Lingkungan 18 Binjai." *VISI: Jurnal Ilmiah Pendidik Dan Tenaga* 20, no. 1 (September 12, 2025): 15–21. <https://doi.org/10.21009/jiv.2001.3>.
- Abdillah, Husni, Ratna Pangastuti, and Nasrul Fuad Erfansyah. "Tarbiyah in the Digital Age: An Islamic Behavioral Framework for Reducing the Duration of Gadget Use in Preschoolers." *International Journal of Islamic Thought and Humanities* 4, no. 1 (March 25, 2025): 199–213. <https://doi.org/10.54298/ijith.v4i1.577>.
- Ali, Suzan, Mounir Elgharabawy, Quentin Duchaussoy, Mohammad Mannan, and Amr Youssef. "Betrayed by the Guardian: Security and Privacy Risks of Parental Control Solutions." In *ACM International Conference Proceeding Series*, 69–83. Association for Computing Machinery, 2020. <https://doi.org/10.1145/3427228.3427287>.
- Asnawan, Mohtazul Farid, Khotibul Umam, and Imra'atus Shalihah. "Optimizing Parenting to Grow Early Childhood Character Through Islamic Education in the Digital Era." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 8, no. 6 (December 31, 2024): 2033–38. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v8i6.6319>.
- Astuti, Ria, Thorik Aziz, and Yuniatari. "Al-Tadzkiyyah: Hybrid Digital

- Parenting Models: Integrating Social Cognitive Theory with Islamic Values in Early Childhood Development.” *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 16, no. 2 (2025): 563–81.
- Astuti, Ria, Eri Munastiwi, Muqowim, and Muammar Qadafi. “Digital Parenting: Utilizing Technology to Instill Islamic Education Values in Young Children.” *TADRIS: Jurnal Pendidikan Islam* 17, no. 2 (December 31, 2022): 365–78. <https://doi.org/10.19105/tjpi.v17i2.7468>.
- Aziz, Thorik, Mahmud Arif, and Nurjannah. “Between Tradition and Digitalisation: Negotiated Mediation in Early Childhood Parenting Among Kiai Families in Sumenep Indonesia.” *Al-Athfal: Jurnal Pendidikan Anak* 11, no. 2 (December 31, 2025): 249–67. <https://doi.org/10.14421/al-athfal.2025.112-01>.
- Azizah, Annafi’ Nurul ’Ilmi, Anita Wardani, and Muhammad Ja’far Nashira. “Muslim Family Methods on the Negative Impact of Digital Technology Advances in the Era of Industry 4.0 on Children Aged 4-7 in Surakarta.” *Suhuf: International Journal of Islamic Studies* 36, no. 1 (May 24, 2024): 86–94. <https://doi.org/10.23917/suhuf.v36i1.4354>.
- Braun, Virginia, and Victoria Clarke. “Reflecting on Reflexive Thematic Analysis.” *Qualitative Research in Sport, Exercise and Health* 11, no. 4 (August 8, 2019): 589–97. <https://doi.org/10.1080/2159676X.2019.1628806>.
- Bukhari, Bastiar, and Anwar. “Challenges of Parenting in the Digital Era: A Review from the Perspective of Islamic Family Law.” *Al-Qadha: Jurnal Hukum Islam Dan Perundang-Undangan* 11, no. 2 (December 2, 2024): 357–70. <https://doi.org/10.32505/qadha.v11i2.9549>.
- Cao, Simin, and Hui Li. “A Scoping Review of Digital Well-Being in Early Childhood: Definitions, Measurements, Contributors, and Interventions.” *International Journal of Environmental Research and Public Health* 20, no. 4 (February 1, 2023): 1–20. <https://doi.org/10.3390/ijerph20043510>.
- Castleberry, Ashley, and Amanda Nolen. “Thematic Analysis of Qualitative Research Data: Is It as Easy as It Sounds?” *Currents in Pharmacy Teaching and Learning* 10, no. 6 (June 1, 2018): 807–15. <https://doi.org/10.1016/j.cptl.2018.03.019>.
- Corona, Cisca, Asep Kurnia Jayadinata, and Dhea Ardiyanti. “Lived Islamic Parenting and Child Resilience in Muslim Families with High Maternal Work Mobility: A Qualitative Study in Islamic Education.” *Jurnal Pendidikan Islam* 14, no. 2 (2025): 345–56. <https://doi.org/10.14421/jpi.2025.142.345>.

- Dasopang, Muhammad Darwis, Azmil Hasan Lubis, and Helmi Rostiana Dasopang. "How Do Millennial Parents Internalize Islamic Values in Their Early Childhood in the Digital Era?" *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan* 14, no. 1 (April 12, 2022): 697–708. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v14i1.1062>.
- Hamdun, Dudung. "The Role of Parenting Styles in Internalizing Islamic Moderation Values in Children: A Phenomenological Study." *Jurnal Pendidikan Islam* 11, no. 2 (2022): 137–44. <https://doi.org/10.14421/jpi.2022.137.144>.
- Kattein, Elena, Hannah Schmidt, Stefanie Witt, Hannah Lea Jörren, Ingo Menrath, Hans-Jürgen Rumpf, Lutz Wartberg, and Silke Pawils. "Increased Digital Media Use in Preschool Children: Exploring the Links with Parental Stress and Their Problematic Media Use." *Children* 10, no. 12 (December 1, 2023): 1–11. <https://doi.org/10.3390/children10121921>.
- Maulana, Ade Novia, Jhoni Warmansyah, and Wan Mohd Yusoff Wan Yaacob. "Early Childhood Digital Literacy: Integrating Parental Guidance, Islamic Content, and Technology-Based Learning." *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini* 11, no. 1 (March 31, 2026): 153–65. <https://doi.org/10.14421/jga.2026.111-11>.
- Modecki, Kathryn L., Rachel E. Goldberg, Pamela Wisniewski, and Amy Orben. "What Is Digital Parenting? A Systematic Review of Past Measurement and Blueprint for the Future." *Perspectives on Psychological Science* 17, no. 6 (November 1, 2022): 1673–91. <https://doi.org/10.1177/17456916211072458>.
- Nichols, Sue, and Nadia Selim. "Digitally Mediated Parenting: A Review of the Literature." *Societies* 12, no. 2 (June 1, 2022): 1–15. <https://doi.org/10.3390/soc12020060>.
- Page, Matthew J., Joanne E. McKenzie, Patrick M. Bossuyt, Isabelle Boutron, Tammy C. Hoffmann, Cynthia D. Mulrow, Larissa Shamseer, et al. "The PRISMA 2020 Statement: An Updated Guideline for Reporting Systematic Reviews." *BMJ* 372 (March 29, 2021): 1–9. <https://doi.org/10.1136/bmj.n71>.
- Rega, Valeria, Francesca Gioia, and Valentina Boursier. "Problematic Media Use among Children up to the Age of 10: A Systematic Literature Review." *International Journal of Environmental Research and Public Health* 20, no. 10 (May 1, 2023): 1–29. <https://doi.org/10.3390/ijerph20105854>.
- Rocha, Bruno, Laura I. Ferreira, Cátia Martins, Rita Santos, and Cristina Nunes. "The Dark Side of Multimedia Devices: Negative Consequences for Socioemotional Development in Early Childhood." *Children* 10, no. 11 (November 1, 2023): 1–11.

<https://doi.org/10.3390/children10111807>.

- Snyder, Hannah. "Literature Review as a Research Methodology: An Overview and Guidelines." *Journal of Business Research* 104 (November 1, 2019): 333–39. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.07.039>.
- Suárez-Álvarez, Rebeca, Tamara Vázquez-Barrio, and Belinda de Frutos-Torres. "Parental Digital Mediation According to the Age of Minors: From Restraint and Control to Active Mediation." *Social Sciences* 11, no. 4 (April 1, 2022): 1–12. <https://doi.org/10.3390/socsci11040178>.
- Sulhani, Paujan Azim, M Aziz, Nur Sopyah, and Badriyah. "The Transformation of Hadhanah in the Digital Era: Islamic Parenting Strategies with Technology." *Nalar Fiqh: Jurnal Hukum Islam* 15, no. 2 (2024): 87–99. <https://doi.org/10.30631/nf.v15i2.6131>.
- Sun, Ruoxi, Minhui Xue, Gareth Tyson, Shuo Wang, Seyit Camtepe, and Surya Nepal. "Not Seen, Not Heard in the Digital World! Measuring Privacy Practices in Children's Apps." In *ACM International Conference Proceeding Series*, 2166–77, 2023. <https://doi.org/10.1145/3543507.3583327>.
- Supriyani, Siti Aisyah, Siti Kholijah, Haris Riyadi, and Samuel Karim. "Islamic Character Education for Early Childhood in the Digital Era: An Integrated Ecological Model." *Jurnal Caksana: Pendidikan Anak Usia Dini* 9, no. 1 (2026): 146–57.
- Susnita, Yayik Indah, and Khamim Zarkasih Putro. "Mediasi Budaya Dalam Pengasuhan Digital: Integrasi Nilai-Nilai Islam Dan Kearifan Lokal Madura Untuk Membangun Resiliensi Anak Usia Dini." *Kiddo: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 7, no. 1 (March 10, 2026): 128–42. <https://doi.org/10.19105/kiddo.v7i1.23984>.
- Swider-Cios, Edyta, Anouk Vermeij, and Margriet M. Sitskoorn. "Young Children and Screen-Based Media: The Impact on Cognitive and Socioemotional Development and the Importance of Parental Mediation." *Cognitive Development* 66 (April 1, 2023): 1–18. <https://doi.org/10.1016/j.cogdev.2023.101319>.
- Syukri, Muhammad, Muhammad Syahdah Majid, Helma Yunida, and Helda Yanti. "Peran Keluarga Dalam Internalisasi Nilai Akidah Pada Anak Usia Dini Di Era Digital: A Systematic Literature Review." *An-Nafis: Jurnal Ilmiah Keislaman Dan Kemasyarakatan* 5, no. 1 (2026): 52–70. <https://doi.org/10.31958/ijecer.v3i1.16705>.
- Tan, Cheng Yong, Qianqian Pan, Sisi Tao, Qianru Liang, Min Lan, Shihui Feng, Hoi Shan Cheung, and Dian Liu. "Conceptualization, Measurement, Predictors, Outcomes, and Interventions in Digital Parenting Research: A Comprehensive Umbrella Review."

- Educational Research Review* 45 (November 1, 2024): 1–19.
<https://doi.org/10.1016/j.edurev.2024.100647>.
- Ulfadhilah, Khairunnisa, and Salsabila Dwi Nurkhafifah. "Applying Islamic Communication Ethics Through Social Media in Early Childhood Education." *Qaulan: Journal of Islamic Communication* 6, no. 1 (2025): 120–34.
- Wang, Chenggong, Haoyue Qian, Hui Li, and Dandan Wu. "The Status Quo, Contributors, Consequences and Models of Digital Overuse/Problematic Use in Preschoolers: A Scoping Review." *Frontiers in Psychology* 14 (2023): 1–19.
<https://doi.org/10.3389/fpsyg.2023.1049102>.
- Xiao, Yu, and Maria Watson. "Guidance on Conducting a Systematic Literature Review." *Journal of Planning Education and Research* 39, no. 1 (March 1, 2019): 1–20.
<https://doi.org/10.1177/0739456X17723971>.
- Zhao, Pengfei, Natalie N. Bazarova, and Natercia Valle. "Digital Parenting Divides: The Role of Parental Capital and Digital Parenting Peadiness in Parental Digital Mediation." *Journal of Computer-Mediated Communication* volci 28, no. 5 (September 1, 2023): 1–13. <https://doi.org/10.1093/jcmc/zmad032>.
- Zulmi, Fadhli, Rahmi Yolanda, and Mailiza Putri. "The Role of Parents in Supporting Early Childhood Islamic Education in the Digital Era at Hakasumi Ophir Kindergarten, West Pasaman Regency." *Diniyyah Jurnal* 12, no. 2 (2025): 26–38. <https://ojs.stit-diniyyahputeri.ac.id/index.php/dj>.